BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis/Rancangan Penelitian

Pada penelitan ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[50]

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan ini memudahkan dalam mendapatkan sumber yang akan dideskripsikan. Kedua, pendekatan ini berkomunikasi langsung dengan subyek atau informan. Dengan ini data yang didapatkan akan lebih valid karena berkomunikasi langsung dengan subyek penelitian.

[50] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Gemah, Jalur Lintas Selatan Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.[51]

[51] *Ibid*., hal. 117.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Data dan Smber Data

No	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode yang digunakan	Sumber data
1.	Bentuk pengelolaan potensi pariwisata Pantai Gemah	1. Potensi pariwisata Pantai Gemah 2. Langkah-langkah pengelolaan yang dialukan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pemerintah. Swasta atau investor, dan masyarakat
2.	Partisipasi masyarakat dalam melakukan pengelolaan potensi pariwisata	1. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan potensi pariwisata 2. Pengaruh masyarakat dalam proses pengelolaan potensi pariwisata	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pemerintah dan masyarakat
3.	Dampak pengelolaan potensi pariwisata	1. Peningkatan ekonomi masyarakat 2. Terciptanya lapangan pekerjaan baru 3. Perubahan lingkungan sosial dan buaya masyarakat	Wawancara dan observasi	Pemerintah dan masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu dibutuhkan keterampilan dan kesabaran dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewe*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[52] Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat karena jenis wawancara ini bermanfaat apabila yang diwawancarai cukup banyak. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.[53]

---

[52] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 127.

[53] Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 178.

2. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[54] Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara spesifik telah mempunyai rujukan yaitu permasalahan yang ada dilapangan.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini, agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini memungkinkan peneliti melihat dan mengamati secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[55] Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, atau

[54] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*...., hal 93-94.
[55] *Ibid.*, hal. 158.

juga dapat berupa foto, rekaman, dan video yang dapat digunakan sebagai bahan validitas data dalam pengujian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang pada prinsipnya dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip Basrowi dan Suwandi mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:[56]

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabtraksian, pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian, dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid apabila ada keraguan dalam data peneliti mengecek ulang dengan informan yang baru.

2. Penyajian Data

   Adalah serangkaian informasi yang tersusun rapi yang memungkinkan untuk bisa ditatik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

[56] *Ibid*., hal. 209.

Oleh karena itu, data yang disajikan harus benar-benar tertata secara apik agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses terakhir yang dilakukan dari analisis data setelah reduksi dan penyajian data oleh karena itu proses kesimpulan juga perlu di verifikasi ulang selama penelitian berlangsung untuk menjamin bahwa data itu benar-benar valid.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut.[57]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta

[57] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

mengkroscek data diluar subjek. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, 2) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang berada, maupun orang pemerintahan, 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.